

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan secara mendalam mengenai data yang sudah didapatkan, diperoleh kesimpulan bahwa pada penelitian yang sudah dilakukan ini didapat tindak tutur bentuk pujian sebanyak 78 tuturan, tindak tutur yang berupa ungkapan rasa marah sebanyak 19 tuturan, tindak tutur yang berisi mengancam sebanyak 23 tuturan, ucapan terima kasih sebanyak 9 tuturan, permintaan maaf sebanyak 4 tuturan, ungkapan kekecewaan sebanyak 2 tuturan, dan tuturan menyindir sebanyak 1 tuturan.

Penggunaan bentuk tindak tutur tentunya melihat bagaimana sifat anak. Beberapa anak bisa memberikan respon yang positif terhadap tindak tutur ekspresif bentuk pujian, namun ada beberapa anak yang tidak memberikan respon yang positif dan sesuai dengan apa yang diharapkan guru. Hal seperti itu bisa diatasi dengan menggunakan jenis tindak tutur ekspresif dengan bentuk yang lainnya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tindak tutur ekspresif yang terjadi pada saat pembelajaran di TK Martaguna yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikopragmatik, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Untuk Guru PAUD

Diharapkan para guru dapat lebih menyadari seberapa pentingnya penggunaan tindak tutur ekspresif dalam proses pembelajaran anak. Tindak tutur ekspresif seperti pujian, ungkapan empati, dan dorongan positif terbukti mampu membangun suasana belajar yang mendukung perkembangan emosional anak. Guru juga sebaiknya terus mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif agar proses pembelajaran memperhatikan juga aspek psikologis anak.

Qurrota 'Ayunnin, 2025

*TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS PAUD DI TK MARTAGUNA:  
KAJIAN PSIKOPRAGMATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal ruang lingkup. Sehubungan dengan itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang serupa dengan melibatkan banyak hal dengan melibatkan lebih banyak subjek, institusi, atau konteks pembelajaran yang berbeda agar hasil penelitian lebih bervariasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam proses pembelajaran di kelas PAUD di TK Martaguna, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

#### 1. Penerapan Tindak Tutur Ekspresif dalam Pembelajaran

Tenaga pendidik diharapkan untuk menggunakan bahasa yang ekspresif dalam kegiatan belajar mengajar. Bahasa yang hangat dan positif tentu dapat membantu anak merasa nyaman.

#### 2. Pengembangan Materi Pembelajaran

Materi atau panduan pembelajaran yang digunakan di kelas bisa dilengkapi dengan contoh-contoh penggunaan bahasa yang mendukung perkembangan emosi anak, dengan begitu guru bisa lebih mudah menerapkan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan anak.

#### 3. Kerja Sama dengan Orang Tua

Penting untuk menjalin kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, terutama dalam hal cara berkomunikasi dengan anak. Komunikasi yang konsisten di sekolah dan di rumah akan membantu anak tumbuh dalam lingkungan yang positif dan mendukung.

#### 4. Penelitian Lanjutan

Diharapkan ada penelitian lanjutan yang meneliti jenis-jenis tindak tutur lainnya dalam pembelajaran di PAUD atau bisa mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh komunikasi guru terhadap perkembangan anak secara psikologis dan sosial.